

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laju erosi tanah di Kecamatan Beji bervariasi tergantung jenis penggunaan lahan, topografi, sifat tanah, vegetasi penutup, dan pengelolaannya. Nilai erosi aktual tertinggi ditemukan pada lahan tegalan yang ditanami jagung, yakni sebesar 747.95 ton/ha/tahun yang termasuk dalam kategori bahaya erosi sangat berat. Sementara itu, nilai erosi aktual terendah tercatat pada lahan sawah yang menggunakan teras bangku dan memiliki tutupan padi, yaitu 0,16 ton/ha/tahun.
2. Penggunaan lahan tegalan yang ditanami jagung terbukti paling rentan terhadap erosi, karena memiliki nilai C yang tinggi (0,70), tidak dilengkapi tindakan konservasi ( $P = 1$ ), serta berada pada lereng yang curam. Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya laju erosi pada lahan ini adalah nilai erodibilitas tanah yang besar, kemiringan dan panjang lereng, serta rendahnya vegetasi pelindung. Oleh karena itu, hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini terbukti benar.
3. Penerapan sistem konservasi melalui pola tanam tumpang sari antara jagung dan kacang tanah dengan penambahan mulsa jerami dan teras bangku yang baik dapat menurunkan laju erosi secara signifikan. Nilai CP pada lahan tegalan yang semula sebesar 0,70 dapat ditekan menjadi 0,01548, yang berarti penurunan laju erosi lebih dari 97%. Dengan demikian, hipotesis ketiga juga terbukti benar, dan strategi konservasi tersebut layak diterapkan untuk menekan erosi pada lahan kritis di Kecamatan Beji.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa dan petani di Kecamatan Beji perlu mulai menerapkan sistem konservasi tanah dan air terutama pada lahan tegalan

dengan lereng curam dan nilai erosi tinggi. Langkah strategis seperti pembuatan teras bangku, penerapan tumpang sari jagung dan kacang tanah, serta penggunaan mulsa jerami harus diprioritaskan agar erosi dapat ditekan serendah mungkin.

2. Arahkan konservasi sebaiknya diprioritaskan pada lahan yang memiliki IBE kategori tinggi dan sangat tinggi (prioritas I dan II). Penetapan prioritas ini penting untuk efisiensi alokasi biaya, tenaga, dan waktu.